

**PENERAPAN SENI TARI *TOR-TOR* PADA PERKEMBANGAN FISIK
MOTORIK ANAK USIA DINI DI RA DARUSSALAM**



SKRIPSI

Sebagai syarat untuk penulisan Skripsi pada Program Studi
Pendidikan Islam Anak Usia Dini

OLEH:

RIADOH

NIM. 19030053

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2025**

**PENERAPAN SENI TARI TOR-TOR PADA PERKEMBANGAN FISIK
MOTORIK ANAK USIA DINI DI RA DARUSSALAM**



SKRIPSI

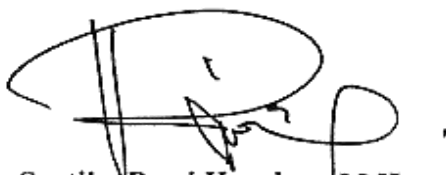
Sebagai syarat untuk penulisan Skripsi pada Program Studi
Pendidikan Islam Anak Usia Dini

OLEH:

RIADOH

NIM. 19030053

Pembimbing I



Sartika Dewi Harahap, M.Hum
NIP. 199108122019082001

Pembimbing II



Annisa Wahyuni, M.Pd
NIP. 199204102019082001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2025**

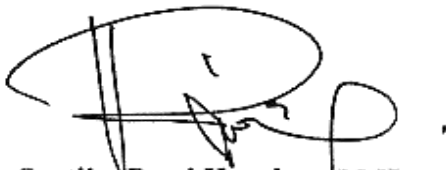
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Riadoh, NIM. 19030053, dengan judul **“Penerapan Seni Tari *Tor-tor* Pada Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini Di RA Darussalam”** Memandang bahwa Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diujikan dalam sidang munaqasyah .

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

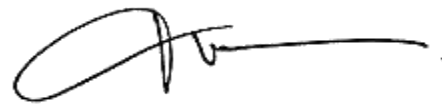
Panyanbungan, Juli 2025

Pembimbing I



Sartika Dewi Harahap, M.Hum
NIP. 199108122019082001

Pembimbing II



Annisa Wahyuni, M.Pd
NIP. 199204102019082001

LEMBAR NOTA DINAS

Mandailing Natal, Agustus 2025

Kepada Yth

Lampiran : --

Perihal : Skripsi a.n. Riadoh

Bapak Ketua STAIN

MADINA

di

Tempat

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

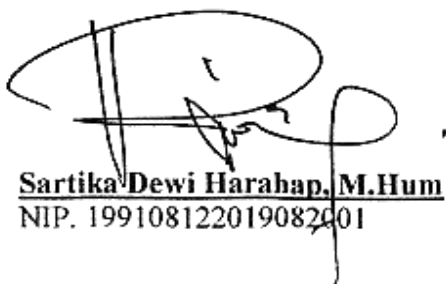
Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Riadoh, NIM. 19030053 yang berjudul **“Penerapan Seni Tari *Tor-tor* Pada Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini Di RA Darussalam”**. maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA).

Untuk itu dalam waktu dekat, kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan, dan atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Pembimbing I



Sartika Dewi Harahap, M.Hum
NIP. 199108122019082001

Pembimbing II



Annisa Wahyuni, M.Pd
NIP. 199204102019082001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Riadoh
Nim : 19030053
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Tempat/Tgl Lahir : Runding, 17 Agustus 2000
Alamat : Sirambas Kec. Panyabungan Barat
Kab.Mandailing Natal

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **“Penerapan Seni Tari *Tor-tor* Pada Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini Di RA Darussalam”** adalah benar hasil karya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang diambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat di dalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, Agustus 2025

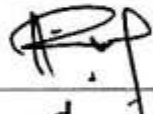


Riadoh
NIM. 20120032

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul " Penerapan Seni Tari *Tor-tor* Pada Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini Di RA Darussalam " a.n. Riadoh NIM: 19030053, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, Pada tanggal 29 Agustus 2024.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

NO	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Kholidah Nur, M.A NIP. 197410122003122005	Ketua Sidang/ Penguji I		07/10/25
3	Drs. Mukhlis, M.Si NIP.196309081992021001	Sekretaris Sidang/ Penguji II		02/10/25
4	Sartika Dewi Harahap, M.Hum NIP.199108122019082001	Penguji III		7/10/25
5	Annisa Wahyuni, M.Pd NIP.199204102019082001	Penguji IV		07/10/25

Mandailing Natal, September 2025

Mengant
K


Sartika Dewi Harahap, M.Ag
NIP. 199108122019082001

MOTTO

“ Sukses bukan tujuan, bukan pula titik. Sukses adalah perjalanan dan Koma, Nikmatilah Perjalanannya dan jangan berhenti”. _ **ASN Connection Sagala**

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil Alamiin, Karya ini merupakan bentuk rasa syukur saya kepada Allah SWT karena telah memberikan kesempatan untuk mencicipi pendidikan di bangku perkuliahan.

Karya ini saya persembahkan sebagai tanda bukti kasih yang tiada terhingga kepada kedua orang tua tercinta. Bapak M. Yunan dan Ibu Mariasni. Serta mertua saya, setiap tetes keringat dan untaian do'a yang telah dilangitkan tidak akan bisa peneliti balas dengan apapun. Namun setidaknya karya ini dapat sedikit menjadi obat lelah untuk kedua orangtuaku.

Karya ini juga saya persembahkan untuk suami tercinta saya Ilman Suhdi, S.H Sebagai tanda cinta dan penghargaanku atas segala pengorbananmu. Engkau adalah pilar kekuatanku, pendamping setia yang selalu hadir di setiap suka dan duka. Terima kasih atas cinta, doa, dan semangat yang tak pernah lelah kau berikan..

.

ABSTRAK

Riadh, Nim.19030053 Judul Skripsi “Penerapan Seni Tari *Tor-tor* Pada Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini Di RA Darussalam”. Latar belakang masalah pada penelitian ini adalah pada perkembangan fisik motorik anak usia dini di RA Darussalam. Motorik kasar adalah keterampilan yang melibatkan gerakan otot-otot seluruh tubuh, sedangkan motorik halus merupakan keterampilan yang menggunakan metode dengan koordinasi antara mata dan tangan pada anak usia dini di RA Darussalam masih terdapat anak-anak yang kurang aktif dalam menggerakkan otot-otot besar seperti menggerakkan badan, memutar badan, berjinjit, melompat dan lain-lain. Anak terlihat bosan menggerakkan anggota badannya karena metode pembelajaran yang digunakan masih monoton dan susah dipahami anak dalam kegiatan menari sehingga motorik kasar dan halus anak tidak berkembang. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana penerapan seni tari *Tor-tor* pada perkembangan fisik motorik anak usia dini? Dan bagaimanakah kelebihan dan kekurangan tari *tor-tor* pada perkembangan fisik motorik anak usia dini?. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan seni tari *Tor-tor* pada perkembangan fisik motorik anak usia dini dan bagaimanakah kelebihan dan kekurangan tari *tor-tor* pada perkembangan fisik motorik anak usia dini. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah tenaga pendidik di RA Darussalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan tari *Tor-tor* secara signifikan meningkatkan koordinasi gerak, keseimbangan, dan kekuatan fisik motorik anak usia dini di RA Darussalam. Dan tari *Tor-tor* memiliki kelebihan signifikan dalam meningkatkan perkembangan fisik motorik anak usia dini, termasuk motorik kasar (koordinasi kaki-tangan, keseimbangan), motorik halus (koordinasi tangan), dan koordinasi sensorik. Namun, kekurangan seperti kesulitan ritme, monotonnya gerakan, keterbatasan waktu, kompetensi guru, dan fasilitas perlu diatasi dengan strategi pengajaran yang kreatif, pelatihan guru, dan peningkatan sarana prasarana, kegiatan ini juga memperkuat aspek sosial dan budaya anak melalui interaksi kelompok dan pemahaman nilai budaya local.

Kata Kunci: Seni tari *Tor-tor*, perkembangan fisik motorik, anak usia dini.

ABSTRACT

Riadh, Nim.19030053 Judul Skripsi “Penerapan Seni Tari *Tor-tor* Pada Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini Di RA Darussalam”.The background of the problem in this study is the physical motor development of early childhood at RA Darussalam. Gross motor is a skill that involves the movement of the muscles of the whole body, while fine motor is a skill that uses methods with coordination between the eyes and hands in early childhood at RA Darussalam there are still children who are less active in moving large muscles such as moving the body, turning the body, tiptoeing, jumping and others. Children look bored moving their limbs because the learning methods used are still monotonous and difficult for children to understand in dance activities so that children's gross and fine motor skills do not develop. The formulation of the problem in my research is how is the application of *Tor-tor* dance art in early childhood physical motor development? And how are the advantages and disadvantages of *tor-tor* dance on the physical motor development of early childhood?. The purpose of this research is to find out how the application of *Tor-tor* dance on early childhood physical motor development and how the advantages and disadvantages of *tor-tor* dance on early childhood physical motor development. This type of research is qualitative research with a descriptive approach. The data collection techniques used are observation, interviews and documentation. The subjects in this study were educators at RA Darussalam. The results showed that the application of *Tor-tor* dance significantly improved the coordination of movement, balance, and physical motor strength of early childhood at RA Darussalam. And *Tor-tor* dance has significant advantages in improving early childhood physical motor development, including gross motor (foot-hand coordination, balance), fine motor (hand coordination), and sensory coordination. However, shortcomings such as rhythm difficulties, monotony of movements, time constraints, teacher competence, and facilities need to be overcome with creative teaching strategies, teacher training, and improved infrastructure, this activity also strengthens children's social and cultural aspects through group interaction and understanding of local cultural values.

Keywords: *Tor-tor* dance, physical motor development, early childhood.

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat pada waktunya dan sebagaimana mestinya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW. Sehubungan dengan terselesaikannya skripsi yang berjudul "**Penerapan Metode Bernyanyi Pada Rasa Percaya Diri Anak Usia Dini Di RA Darussalam**". Hal ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak, dan penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas bantuan, dukungan, nasehat dan motivasi kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H Sumper Mulia Harahap. M.Ag selaku Ketua Umum Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal yang telah memberikan persetujuannya terhadap judul skripsi yang penulis ajukan.
2. Ibu Kholidah Nur M.A selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, yang telah membantu memberikan izin dan persetujuan terhadap judul skripsi yang penulis ajukan, dan Ibu Annisa Wahyuni M.Pd selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang tiada lelah memberikan motivasi dan dorongan dalam menyusun skripsi penulis.
3. Miss Sartika Dewi Harahap, M. Hum. selaku Dosen Pembimbing I yang dengan sabar dan ikhlas meluangkan waktu dan membimbing, memberi motivasi dan pengarahan sedari awal hingga skripsi ini selesai.
4. Miss Annisa Wahyuni M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, kemudahan, dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama berada dibangku perkuliahan.

6. Ibu Hj. Suaidah S.E selaku Kepala Sekolah RA Darussalam yang telah mengizinkan dan memberikan kemudahan kepada penulis untuk melakukan penelitian di RA Darussalam Kotasiantar
7. Ibu Nur Saidah, S.Pd yang turut membantu memberikan informasi yang diperlukan penulis untuk penulisan skripsi ini.
8. Teristimewa kepada kedua orang tua ayahanda M. Yunan dan Ibunda Mariasni yang tidak henti-hentinya memberikan doa, semangat, dan inspirasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
9. Kepada suami tercinta (Ilman Suhdi, S.H) dan anak saya Hilya AL meira yang senantiasa memberikan doa, semangat, kasih sayang, dan dukungan moril maupun materiil selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas kesabaran, pengertian, dan ketulusan yang tak ternilai, yang menjadi kekuatan bagi saya dalam melewati setiap tahapan penyusunan karya ilmiah ini.
10. kepada kawan-kawan Mahasiswa PIAUD dan seluruh sahabat seperjuangan Program Pendidikan Islam Anak Usia Dini stambuk 2019 berjuang mengarungi proses pendidikan di STAIN Mandailing Natal.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis, semoga kebaikan dari semua pihak diatas mendapat imbalan dari kebaikan yang berlipat ganda dari Allah Swt. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca pada umumnya.

Panyabungan, Agustus 2025



Riadoh
NIM. 19030053

DAFTAR ISI

LEMBAR SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR NOTA DINAS.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI	iv
LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI.....	v
MOTTO	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teoritis.....	9
1. Fisik Motorik.....	9
2. Seni Tari	16
3. Tari <i>Tor-tor</i>	25
4. Anak Usia dini	43
B. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	46
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	48
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	48
C. Subjek Penelitian.....	49

D. Sumber Data	50
E. Teknik Pengumpulan Data	51
F. Teknik Analisis Data	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	54
1. Temuan Umum Penelitian	54
2. Temuan Khusus Penelitian.....	57
B. Pembahasan Hasil Penelitian	63
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tahap Perkembangan Fisik Motorik (Novan, 2016)	13
Tabel 2.2 Gerak Tari <i>Tor-tor</i>	33
Tabel 2.3 Kombinasi Seni Tari Tor-Tor dengan Fisik Motorik Kasar dan Halus	41
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	49
Tabel. 4.1 Data Pengurus RA Darussalam.....	55
Tabel. 4.2 Data Guru RA Darussalam.....	55
Tabel 4.3 Jumlah siswa di RA Darussalam tahun ajaran 2024/2025	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tari <i>Tor-tor</i>	43
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Sekolah RA Darussalam	56

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Dokumentasi
- Lampiran 2 Panduan Observasi
- Lampiran 3 Pedoman dan Transkrip Wawancara
- Lampiran 4 Surat Penelitian
- Lampiran 5 Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 6 SK Pembimbing
- Lampiran 7 Kontrol Pembimbing
- Lampiran 8 Curriculum Vitte (CV)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia anak adalah dunia bermain menjadi prinsip dasar pembelajaran di PAUD yaitu “belajar sambil bermain dan bermain seraya belajar”, sehingga untuk memberikan pembelajaran anak usia dini harus menggunakan metode yang tepat, salah satunya melalui seni tari. Pada anak usia dini seni tari merupakan salah satu wadah yang efektif untuk mengantarkan anak-anak melewati dunianya. Gerak sebagai media tari mengajarkan anak untuk berimajinasi, berkreasi dan bereskreasi. Sesuai dengan teori belajar humanistik, pembelajaran tari kreatif merupakan proses aktivitas individu yang perkembangannya ditentukan oleh individu itu sendiri. Kenyataan di sekolah pada umumnya pembelajaran seni tari masih menjadi kegiatan yang insidental, sehingga anak memiliki keterbatasan untuk mengekspresikan dirinya melalui gerak.

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Oleh karena itu, Pendidikan Anak Usia Dini memberikan kesempatan bagi anak untuk mengembangkan kepribadian dan potensi secara maksimal (Suryadi, 2009)

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nomor 20 Tahun 2003 pendidikan anak usia dini adalah upaya pengembangan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan umur 6 (enam) tahun dan dilaksanakan sebagai sarana rangsangan pendidikan seperti bantuan jasmani. (Depdiknas .2003). serta pertumbuhan dan perkembangan mental agar anak siap menempuh pendidikan lebih lanjut. Pertumbuhan dan perkembangan mengalami peningkatan yang pesat pada anak usia dini dari 0-5 tahun. Masa ini sering disebut sebagai fase “*Golden Age*” (Arifudin, 2021).

Motorik adalah semua gerakan yang mungkin dilakukan oleh seluruh tubuh. Perkembangan motorik kasar diartikan sebagai perkembangan dari

unsur kematangan pengendalian gerak tubuh dan perkembangan ini erat kaitannya dengan perkembangan pusat motorik di otak. Disebut motorik kasar bila gerakan yang dilakukan melibatkan sebagian besar bagian tubuh dan biasanya memerlukan tenaga karena dilakukan oleh otot-otot yang lebih besar. Misalnya gerakan membalik dan telungkup menjadi tangtangan atau sebaliknya (Susanto, 2011).

Perkembangan motorik adalah sesuatu proses kematangan gerak yang langsung melibatkan otot-otot untuk bergerak dan proses pensyarafan yang menjadi seseorang mampu menggerakkan dan proses persyarafan yang menjadikan seseorang mampu menggerakkan tubuhnya (Slamet, 2005). Perkembangan motorik kasar anak lebih dulu dari pada motorik halus, misalnya anak akan lebih dulu memegang benda-benda yang ukuran besar dari pada ukuran yang kecil. Karena anak belum mampu mengontrol gerakan jari-jari tangannya untuk kemampuan motorik halusnya, seperti meronce, menggunting dan lain-lain. aktivitas yang menggunakan otot-otot besar di antaranya gerakan keterampilan non lokomotor, gerakan lokomotor, dan gerakan manipulatif. Gerakan non lokomotor adalah aktivitas gerak tanpa memindahkan tubuh ke tempat lain. Contoh, mendorong, melipat, menarik dan membungkuk. Gerakan lokomotor adalah aktivitas gerak yang memindahkan tubuh satu ke tempat lain, contohnya berlari, melompat jalan dan sebagainya, sedangkan gerakan yang manipulatif adalah aktivitas gerak manipulasi benda, contohnya melempar, menggiring, menangkap, dan menendang (Depdiknas, 2007).

Perkembangan fisik motorik adalah perkembangan jasmani (seluruh tubuh) yang melibatkan aktivitas pengendalian gerak (motor). Perkembangan fisik motorik terbagi menjadi 2, yaitu motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar adalah gerakan yang melibatkan otot – otot besar pada tubuh dan membutuhkan tenaga yang cukup besar untuk melakukannya. Bentuk kegiatan yang dapat dilakukan untuk mengembangkan motorik kasar ini yaitu dengan kegiatan yang menggerakkan seluruh anggota tubuh baik dalam keadaan tetap di tempat atau berpindah tempat. Misalnya berjalan di tempat,

berjalan maju mundur pada papan titian, melompat, meloncat, memanjat, menari, senam, berenang, dan sebagainya. Sedangkan motorik halus yaitu aktivitas gerak yang melibatkan otot – otot kecil pada tubuh seperti mata, tangan, dan jari-jari tangan. Bentuk kegiatan yang dapat dilakukan untuk mengembangkan motorik halus ini seperti menulis, menggambar, meronce, mewarnai, meremas, menempel, menjahit, dan merobek dan sebagainya.

Maka oleh sebab itu, perkembangan motorik kasar dan halus anak sangat penting, karena pada masa *Golden Age* ini di mana perkembangan motorik kasar anak harus berkembang secara maksimal dan pada masa ini pula dimana perkembangan otot-otot anak juga harus berkembang secara maksimal. Pada dasarnya anak usia 5-6 tahun seharusnya sudah dapat melompat tanpa terjatuh dan motorik kasar anak sudah berkembang. Hal ini sesuai dalam peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (PERMENDIKBUD) Nomor 137 Tahun 2014 dalam Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) lingkup perkembangan Motorik kasar dikatakan bahwa anak usia 5-6 tahun sudah mencapai pada tingkat perkembangan (PERMENDIKBUD, 2014).

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 11 Januari 2024 pada anak usia 5-6 tahun di RA Darussalam terdapat masalah pada kemampuan motorik kasar anak. Hal itu terlihat ketika anak melakukan beberapa hal tersebut diantaranya: Pada saat kegiatan senam sebagian anak belum mampu mengayunkan tangannya secara bersamaan dan belum mampu menyeimbangkan tubuhnya, serta terdapat pula anak yang belum mampu mempertahankan tubuhnya sampai terjatuh.

Hal ini disebabkan karena kurangnya kegiatan yang menarik dalam membantu perkembangan motorik kasar anak. Sehingga anak mengalami keterlambatan perkembangan motorik kasar, salah satu hal yang dapat meningkatkan perkembangan motorik kasar anak pada usia 5-6 tahun yaitu dengan menerapkan Tari *Tor-tor*, karena tari *Tor-tor* ini mudah untuk ditiru oleh anak, dimana gerakan-gerakan dalam Tari *Tor-tor* ini gerakan yang simpel mudah untuk dilakukan oleh anak. Gerakan Tari *Tor-tor* juga salah

satu warisan yang di turunkan secara turun temurun khusus nya di Kabupaten Mandailing Natal, jadi peneliti ingin menerapkan Tari *Tor-tor* agar anak-anak tidak lupa akan adat budaya daerahnya.

Salah satu kegiatan metode pembelajaran yang dilaksanakan dalam RA adalah metode pembelajaran seni tari. Metode pembelajaran seni tari memiliki banyak manfaat bagi perkembangan anak usia dini, antara lain terciptanya pengalaman baru bagi anak, pengembangan hubungan sosial, pengalaman estetis langsung melalui kegiatan latihan jasmani bertema tari, pengembangan kreativitas, dan penanaman. kebanggaan. memberikan pengetahuan dan menghargai budaya lingkungan sekitar anak (Fitri,2019).

Tari *Tor-tor* merupakan tari kreasi yang ada di RA Darusslam. Pelaksanaan tari *Tor-tor* mampu mengembangkan kemampuan motorik anak berkembang dengan baik, kemampuan gerak dan kelincahan tubuh, anak mampu membedakan gerak, anak menjadi percaya diri pada saat anak di muka umum, mengembangkan hobi yang dimiliki anak yaitu menari.

Berdasarkan permasalahan tersebut, untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran seni tari diperlukan sebuah seni tari *tor-tor* dalam fisik motorik anak dalam belajar sehingga anak akan aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar dikelas dan mampu memperbaiki hasil belajar anak. Salah satu alternatif mengatasi masalah yang cocok untuk meningkatkan fisik motorik anak adalah dengan menerapkan seni tari. Dengan menggunakan seni tari kegiatan belajar mengajar akan menjadi menyenangkan karena dengan metode pembelajaran seni tari dapat dikemas dalam bentuk tampilan yang menarik dengan adanya gambar yang bergerak. Peneliti mengemas materi pembelajaran dengan membuat video animasi tari yang berupa animasi yang kemudian diisi dengan suara sehingga membuat media ini semakin menarik.

Alasan peneliti memilih media seni tari *tor-tor* yang membuat anak akan lebih semangat dalam belajar, lebih antusias serta lebih dapat menarik perhatian anak sehingga anak akan memperhatikan materi. Selain itu, desain metode pembelajaran seni tari juga mempermudah guru mentransfer ilmu dan gerakan-gerakan tari, memudahkan anak untuk memahami langkah-langkah

tari, memudahkan anak menirukan gerakan pertahap serta memudahkan anak mengingat gerakan-gerakan pertahap.

Peneliti memilih RA Darussalam Hutasantar karena RA Darussalam Hutasantar mempunyai keunggulan dalam prestasi dalam bidang akademik maupun non akademik, prestasi yang diraih dalam bidang seni tari juga cukup membanggakan. Siswa dan guru tari yang ada selalu antusias mengikuti lomba-lomba dan festival dalam bidang seni. RA Darussalam juga mempunyai sarana dan prasarana yang cukup memadai. Berpijak pada penelitian diatas, peneliti ingin meneliti “ ***Penerapan seni tari Tor-tor pada perkembangan fisik motorik anak usia dini di RA Darussalam Hutasantar***”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan seni tari *Tor-tor* pada perkembangan fisik motorik anak usia dini?
2. Bagaimanakah kelebihan dan kekurangan tari *tor-tor* pada perkembangan fisik motorik anak usia dini?

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari pengembangan masalah yang terlalu luas maka penelitian ini dibatasi pada aktivitas anak dalam gerak tari *tor-tor* sebagai berikut:

1. Aspek yang diteliti hanya difokuskan pada perkembangan fisik motorik anak usia dini, seperti gerakan kaki, tangan, keseimbangan tubuh, dan koordinasi otot besar. Penelitian ini tidak membahas perkembangan kognitif, sosial-emosional, maupun bahasa secara mendalam.
2. Subjek penelitian dibatasi pada anak usia dini yang terdaftar sebagai peserta didik aktif di RA Darussalam pada tahun ajaran 2024/2025, dengan rentang usia 4–6 tahun.
3. Jenis tari yang digunakan dalam pembelajaran adalah tari *Tor-tor* tradisional Mandailing sesuai dengan perkembangan dan kemampuan motorik anak usia

dini. Tarian lain di luar tari *Tor-tor* tidak menjadi bagian dari pembahasan dalam penelitian ini.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan seni tari *Tor-tor* pada perkembangan fisik motorik anak usia dini.
2. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan tari *tor-tor* pada perkembangan fisik motorik anak usia dini.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini semoga dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari hasil penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan metode pembelajaran seni tari *Tor-tor* pada kecerdasan fisik motorik anak usia dini di RA Darussalam

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian secara praktis diharapkan bermanfaat bagi:

a. Bagi Penulis

Penulis dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan baru mengenai kecerdasan motorik anak usia dini serta dapat menerapkan teori-teori yang diperoleh selama masa perkuliahan.

b. Bagi Guru

Guru dapat menerapkan metode pembelajaran seni tari dapat pada kecerdasan fisik motorik anak usia dini di RA Darussalam.

c. Bagi Sekolah

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai upaya peningkatan mutu sekolah dengan penerapan metode pembelajaran seni tari dapat pada kecerdasan fisik motorik anak usia dini di RA Darussalam serta menjadi referensi kegiatan yang dapat digunakan dalam metode pembelajaran pada kecerdasan fisik motorik anak usia dini di RA Darussalam.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi oleh peneliti lanjutan untuk meneliti.

F. Penjelasan Istilah

1. Seni Tari *Tor-tor*

Seni Tari *Tor-tor* adalah tarian tradisional yang berasal dari suku Batak di Sumatera Utara. Tarian ini pada awalnya merupakan bagian dari ritual adat dan upacara keagamaan, yang gerakannya mengandung makna filosofis mendalam, seperti penyampaian doa dan harapan kepada Tuhan (Maha Pencipta) serta para leluhur (Siregar, 2020).

2. Perkembangan Fisik Motorik

Perkembangan fisik motorik adalah proses perkembangan yang berkesinambungan terkait kemampuan anak dalam mengontrol gerakan tubuh melalui koordinasi antara sistem saraf pusat, saraf, dan otot (Hurlock, 2013). Perkembangan ini terbagi menjadi dua kategori yaitu Motorik Kasar (*Gross Motor Skills*) dan Motorik Halus (*Fine Motor Skills*)

3. Anak Usia Dini (AUD)

Anak Usia Dini (AUD) adalah individu yang berada pada rentang usia 0 hingga 6 tahun. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan anak usia dini (PAUD) diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Masa ini sering disebut sebagai periode emas (*golden age*) karena terjadi pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat di semua aspek, termasuk fisik, kognitif, bahasa, dan sosial-emosional (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).

G. Sistematika Pembahasan

Bab pertama merupakan pendahuluan. Dalam bab ini terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah dan sistematika pembahasan.

Bab kedua merupakan kajian pustaka, dalam bab ini terdiri dari sub bab kajian teori dan penelitian terdahulu yang merupakan bagian untuk memaparkan teori yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat.

Bab ketiga merupakan metode penelitian yaitu metode sistematis yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitiannya. Meliputi jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data dan teknik analisis data.

Bab ke empat merupakan hasil penelitian dan pembahasan, yaitu deskripsi data yang berisikan temuan umum dan khusus penelitian selanjutnya pemaparan hasil dari penelitian lapangan mengenai penerapan seni tari *Tor-tor* pada perkembangan fisik motorik anak usia dini di RA Darussalam Hutasantar.

Bab kelima merupakan penutup, dalam bab ini terdiri atas kesimpulan dari hasil penelitian yang telah didapat, serta saran sebagai bahan evaluasi agar hasil penelitian yang didapat dapat bermanfaat bagi masyarakat.